

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA KELOMPOK PEMUDA DESA PEMATANG
TEBIH UJUNGBATU**

ARTIKEL



**OLEH
RIYAN PRATAMA
1125106**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2016**

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini :

NAMA : RIYAN PRATAMA

NIM : 1125 106

1. Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tulis benar bersumber dari kegiatan penelitian/perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
2. Naskah ini belum pernah diterbitkan/publikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pasir pengaraian, 03 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan


RIYAN PRATAMA

Pembimbing I


YULFITI AINI, SE., MM
1624097802

Menyetujui,

Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Pasir Pengaraian



SEPRINI, MM
NIDN. 1025097804

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUUSAHA KELOMPOK PEMUDA DESA PEMATANG
TEBIH UJUNG BATU**

Artikel Ilmiah Ini Dibuat Salah Satu Syarat Kelulusan Study (S-1)
Di Universitas Pasir Pengraian

**Ditetapkan dan disahkan dipasir pengaraian
Pada tanggal 03 juni tahun 2017**

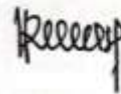
Oleh :

Pembimbing I



YULFITTA AINI, SE.,MM
1024097802

Pembimbing II



HIDAYAT, SE.,MM
1027058603

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Pasir Pengraian



SEPRINI, MM
NIDN. 1025097804

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRSAHA KELOMPOK PEMUDA DESA PEMATANG TEBIH UJUNG BATU

Oleh :

Riyan Pratama,¹ Yulfita Aini, SE.,MM,² Hidayat, SE.,MM,³
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
e-mail : ¹)riyanpratama202@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi internal terhadap minat berwirausaha, untuk mengetahui pengaruh motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha, dan untuk mengetahui motivasi internal, eksternal dan minat berwirausaha kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu, yang menjadi populasi adalah anggota kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu sebanyak 80 orang. Dan jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 55 orang dengan menggunakan sampling kuota (*quota sampling*). Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, data primer didapat dengan mengajukan daftar pernyataan berupa kuisisioner kepada responden sedangkan data sekunder diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi oleh kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), uji-t, uji F. Hasil terhadap 55 wirausaha diperoleh hasil pernyataan R Hitung > R Tabel, uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 21 bahwa semua butir soal valid. Dan hasil uji realibilitas diketahui bahwa item pernyataan variabel reliabel karena nilai alpha Cronbach $\geq 0,60$ yaitu motivasi internal (0,703), motivasi eksternal (0,698) dan minat berwirausaha (0,791). Jadi kesimpulan dari penelitian dimana dari hasil estimasi regresi terlihat variabel motivasi eksternal mempunyai *standardized coefficients* paling tinggi dan signifikan yaitu 0,595 dan prob.sig.sebesar 0.001. Dari penelitian ini variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah variabel motivasi internal dan motivasi eksternal yang seluruhnya berpengaruh positif baik secara parsial maupun berganda.

PENDAHULUAN

Motivasi Berwirausaha adalah suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu usaha, yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif, serta berani mengambil resiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang maupun kepuasan diri. Motivasi terbagi dua bagian yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal, motivasi internal adalah motivasi yang timbul dari diri sendiri, motivasi internal merupakan motivasi yang paling kuat karena tidak dapat di pengaruhi oleh motivasi eksternal atau lingkungan. Motivasi internal juga tidak dapat di pengaruhi oleh motivasi eksternal ataupun sebaliknya motivasi eksternal tidak dapat di pengaruhi oleh motivasi internal. Sedangkan motivasi eksternal adalah Motivasi eksternal adalah motivasi yang timbul dari luar atau lingkungan. Motivasi ini tidak sekuat motivasi internal karena harus mendapatkan dorongan dari luar agar bisa timbul. Dari penjelasan penjelasan diatas sudah sangat jelas bahwa Motivasi ini sebagai landasan dasar untuk memulai berwirausaha, sedangkan sebagai pemuda generasi penerus harus memiliki motivasi yang tinggi dalam memulai di dalam dunia wirausaha. Motivasi yang ada dalam diri seseorang akan berpengaruh terhadap minat dalam memulai atau menjalankan sebuah usaha.

Corak permasalahan masyarakat pemuda Desa Pematang Tebih pada saat ini adalah masih adanya tingkat pengangguran yang masih tinggi yang disebabkan oleh tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak mampu untuk bersaing di era modern seperti saat sekarang ini, dan masih banyaknya pemuda yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan atau instansi pemerintah yang tidak memiliki resiko yang tinggi dimana mereka hanya mengharapkan penghasilan tetap setiap bulannya tanpa mau mengambil resiko ketidakpastian dibandingkan jika menjadi seorang wirausaha yang memiliki resiko yang

tinggi dan harus tetap konsisten dalam menjalankan serta menumbuh kembangkan usaha yang di kelola.

Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. motivasi itu tampak dalam dua segi yang berbeda, yaitu dilihat dari segi aktif/dinamis, motivasi tampak sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan daya serta potensi tenaga kerja, agar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Sedangkan apabila dilihat dari segi pasif/statis, motivasi akan tampak sebagai kebutuhan sekaligus sebagai perangsang untuk dapat menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan potensi serta daya kerja manusia tersebut ke arah yang diinginkan. (G.R. Terry dalam malayu 2010:145).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. pilihan terhadap pendidikan, jabatan serta teman hidup (Risnawati 2011:72).

Kewirausahaan ialah penerapan keinovasian & kreativitas untuk pemecahan masalah & memanfaatkan berbagai peluang yang dihadapi orang lain setiap hari (Thomas W Zimmerer 2011:123).

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan sumber data Obyek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh motivasi internal dan eksternal terhadap minat berwirausaha .

Objek penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu dan penelitian dilakukan pada tanggal 21 Februari sampai dengan 18 Mei 2016.

2. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu sebanyak 80 orang.

Sampling Kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah ketentuan 55 sampel (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2012:95). Maka penulis mengambil seluruh jumlah Sampel sebanyak 55 orang untuk dijadikan sampel.

3. Jenis Data

1. Data Kuantitatif adalah data yang bersumber dari data primer berupa pengumpulan kuesioner yang diperoleh langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan objek penelitian. Data Kualitatif adalah data yang telah diolah dan diperoleh dari pihak sekolah dalam bentuk yang sudah jadi.

4. Sumber Data

Dalam pembahasan selanjutnya sangat diperlukan data dan informasi yang lengkap, untuk itu jenis data yang diperlukan berupa:

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari wawancara langsung dengan para anggota kelompok Desa Pematang Tebih ujungbatu, data berupa pernyataan (responden).

2. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari pihak

kelompok pemuda Desa Pematang Tebih Ujungbatu dan struktur organisasi kelompok pemuda Desa Pematang Tebih.

5. Teknik Pengambilan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan guna memecahkan masalah dan data yang berhubungan dengan masalah penulis menggunakan 3 (tiga) tehnik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dengan cara:

- a. Observasi yaitu pengamatan suatu cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati.
- b. Dengan kuisisioner yaitu memperoleh informasi dengan memberikan daftar pertanyaan atau angket yang diajukan kepada pihak yang berkepentingan.
- c. Interview yaitu wawancara secara langsung yang diajukan kepada kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu.

6. Instrumen Penelitian

Untuk menganalisa data deskriptif kuantitatif dipergunakan skala pengukuran yang memakai skala likert dimana setiap jawaban yang tersedia diberi bobot nilai sebagai berikut:

Pilihan jawaban	Kriteria penilaian	Skor
Sangat setuju	A	5
Setuju	B	4
Kurang setuju	C	3
Tidak setuju	D	2
Sangat tidak setuju	E	1

Sumber: Tabel Skala Likert

Untuk mengukur nilai variabel, penulis menggunakan prosedur pengujian, yaitu:

A. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

Rumus uji validitas data.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{((n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2))}}$$

Dimana:

- r = Koefisien korelasi
- n = Banyaknya sampel
- x = Skor masing-masing item
- y = Skor total variabel

Nilai r kemudian di konsultasikan dengan r tabel (r kritis) bila r hitung dari rumus di atas lebih besar dari r tabel 0.265 maka butir tersebut valid dan sebaliknya.

B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk.

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Dimana :

- α : koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
- K : Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum s_i^2$: Jumlah varian skor item

SX^2 : Varian Skor-skor tes (seluruh item K)

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokoerlasi. Adapun masing-masing pengujian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005:111). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian berikut:

1. Uji Kolmogrov Smirnov

Dalam uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikan $>$ 0.05 maka distribusi normal
- b) Jika nilai signifikan $<$ 0.05 maka distribusi tidak normal

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

2. Histogram

Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau melenceng ke kiri berarti data tidak terdistribusi secara normal.

2. Grafik Normality Probability Plot

Dalam uji ini, ketentuan yang digunakan adalah:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Jika data tidak normal, ada beberapa cara mengubah model regresi menjadi normal menurut Syafrizal et.all (2008: 62) yaitu:

- a. lakukan transformasi data, misalnya mengubah data menjadi bentuk logaritma (Log) atau natural (ln),
- b. menambah jumlah data,
- c. menghilangkan data yang dianggap sebagai penyebab tidak normalnya data,
- d. menerima data apa adanya.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghazali (2005:105), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya).

Teknik Analisis Data

Analisis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang terkumpul kemudian di kategorikan menurut kriterianya masing-masing kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan analisa secara deskriptif berdasarkan teori-teori yang ada.

. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

$$Y' = \text{Minat}$$

Berwirausaha

$$X_1 \text{ dan } X_2 = \text{Motivasi Internal}$$

dan Motivasi Eksternal

$$a = \text{Konstanta (nilai}$$

Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

$$b = \text{Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)}$$

A. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependennya. (Ghozali, 2009:87). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang mendekati satu berarti variable independennya menjelaskan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali,2009).

B. Uji-t

Menurut Sugiyono (2008, 244), Uji-t atau dikenal dengan istilah uji persial adalah pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel Motivasi Internal (X_1), Motivasi Eksternal (X_2) terhadap Minat berwirausaha (Y) dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikan tertentu. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

C. Uji F

Menurut Sugiyono (2008, 264), dapat dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F

tabel, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, (H_0 di tolak H_a diterima). Model signifikan selama kolom signifikansi (%) < Alpha (kesiapan berbuat salah tipe 1, yang menentukan peneliti sendiri, ilmu sosial biasanya paling besar alpha 10%, atau 5% atau 1%). Dan sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka model tidak signifikan, hal ini juga ditandai nilai kolom signifikansi (%) akan lebih besar dari alpha.

D. Ranking Method

Dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 250), yaitu suatu metode penelitian dengan cara menyusun orang yang dinilai berdasarkan tingkatannya pada beberapa sifat yang dinilai, dalam hal ini dibuat sebuah *Master Scale* yaitu suatu skala pengukuran yang pada umumnya menunjukkan lima tingkatan suatu sifat tertentu, dengan kriteria pencapaian responden diklasifikasikan sebagai berikut:

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan didesa Pematang Tebih Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu berdasarkan kuisisioner yang disebarakan pada 55 responden yang dipilih dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin laki-laki.

Dari analisis deskriptif hasil penelitian pada variabel motivasi internal (X1) bahwa indikator pertama yaitu menjadi penguasa memiliki tingkat capai responden atau TCR sebesar 80.8 %, kemudian pada indikator yang kedua yaitu

berdiri mandiri capaian respondennya 83 %.

Dari analisis deskriptif hasil penelitian pada variabel motivasi eksternal (X2)

Bahwa indikator pertama yaitu dukungan dari lingkungan memiliki tingkat capai responden atau TCR sebesar 82.05, kemudian pada indikator yang kedua yaitu afiliasi dalam wirausaha respondennya 81.7 %.

Dari analisis deskriptif hasil penelitian pada variabel Minat (Y)

Bahwa indikator pertama yaitu memilih pekerjaan sesuai keinginan memiliki tingkat capai responden atau TCR sebesar 80.3 %, kemudian pada indikator yang kedua yaitu menghindari bekerja dengan orang lain respondennya 80.6 %, kemudian pada indikator yang ketiga yaitu mendapat lebih banyak uang respondennya 79.4, dan kemudian pada indikator yang ke empat yaitu membantu kesuksesan orang lain respondennya 80.5 %.

Pada seluruh indikator yang ada baik dari variabel X1, X2 dan Y rata-rata tingkat capai respondennya pada klasifikasi tinggi. Namun jika anggota kelompok pemuda memiliki capaian respondennya pada kriteria rendah maka perlu dilakukan analisis kembali mengenai seluruh indikator pada di masing-masing variabel.

Dari analisis koefisien regresi variabel motivasi internal diperoleh hasil yang signifikan sebesar 0.339, hal ini berarti dengan naiknya perhatian atas Motivasi Internal sebesar satu satuan maka tingkat minat berwirausaha pada kelompok pemuda desa Pematang Tebih akan meningkat 0.339, sehingga dalam hal ini dapat di katakan bahwa semakin naik atau tingginya motivasi internal, minat berwirausaha akan meningkat yang didasarkan pada :

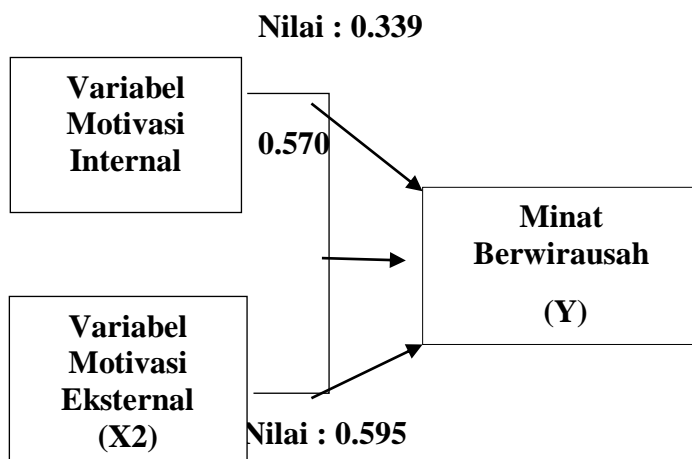
1. Menguasai pasar
2. Meningkatkan penjualan produk

3. Mengembangkan usaha yang ada
4. Siap bersaing

Dari analisis koefisien regresi variable motivasi internal diperoleh hasil yang signifikan sebesar 0.595 hal ini berarti dengan naiknya perhatian atas motivasi eksternal sebesar satu satuan maka tingkat minat berwirausaha pada kelompok pemuda desa Pematang Tebih akan meningkat 0.595, sehingga dalam hal ini dapat di katakan bahwa semakin naik atau tingginya motivasi internal, minat berwirausaha akan meningkat yang didasarkan pada :

- a. Bertekad untuk menuju sukses
- b. Mencari dan menciptakan peluang
- c. Berani mengambil resiko
- d. Memiliki kreativitas dan inovasi

Implikasi penerapan keterkaitan Motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha pada kelompok desa Pematang Tebih Ujungbatu adalah sebagai berikut :



Gambar 5.8 Penerapan motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu.

Keterangan :

—————→ : Pengaruh Parsial

Dari hasil estimasi regresi terlihat variabel motivasi eksternal mempunyai *standardized coefficients* paling tinggi dan signifikan yaitu 0.595 dan prob.sig.sebesar 0.001. Penelitian ini variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha dilihat dari variabel motivasi internal (X1), motivasi eksternal (X2) seluruhnya berpengaruh positif baik secara parsial maupun berganda.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berkaitan dengan motivasi internal dan motivasi eksternal berpengaruh terhadap minat berwirausaha kelompok pemuda desa Pematang Tebih dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. TCR atau tingkat pencapaian responden dari seluruh indikator rata-rata diatas 80 % dengan keterangan tinggi, kecuali dalam indikator mendapat lebih banyak uang yang terdapat pada variabel minat (Y), dan itupun masih tergolong dalam kategori kriteria tinggi.
2. Motivasi internal yang ada di Desa Pematang Tebih berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian menunjukkan besarnya koefisien variabel motivasi internal sebesar 33.9 %, hal ini diartikan bahwa dengan motivasi internal yang baik dapat mempengaruhi minat berwirausaha dikarenakan mereka mempunyai semangat dan keberanian dari dalam diri.
3. Motivasi eksternal yang dimiliki kelompok pemuda desa Pematang Tebih berpengaruh positif terhadap

minat berwirausaha. Adapun hasil penelitian menunjukkan besarnya koefisien variabel motivasi eksternal sebesar 59.5 % yang berarti setiap peningkatan variabel motivasi eksternal maka secara positif akan mengakibatkan peningkatan minat berwirausaha, hal ini diartikan bahwa dengan memiliki target untuk menguasai pasar, Meningkatkan penjualan produk, Mengembangkan usaha, dan siap bersaing dengan pesaing yang ada akan mengakibatkan peningkatan terhadap minat berwirausaha.

4. Dari hasil estimasi regresi terlihat bahwa Motivasi Eksternal mempunyai pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan Motivasi Internal pada kelompok pemuda desa Pematang Tebih Ujungbatu yang di dasarkan pada nilai koefisien regresi sebesar 0.595 (*undstandaruzed coefiseints*) dan nilai Beta sebesar 0.502 (*standardized coefficients*) dengan signifikansi sebesar 0.001 atau sig sebesar 0.001 %. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa motivasi eksternal yang didasari dari bertekad menuju sukses, mencari dan menciptakan peluang, berani mengambil resiko, memiliki kreativitas dan inovasi lebih dominan berpengaruh terhadap seseorang kelompok pemuda desa Pematang Tebih dalam mengambil keputusan untuk menentukan minat dalam dunia berwirausaha. Dengan memiliki motivasi eksternal yang tinggi para anggota kelompok pemuda lebih yakin dalam memulai dan menjalankan kegiatan berwirausaha.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi internal dan motivasi eksternal terhadap minat berwirausaha dan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data, maka demi peningkatan dan perbaikan dalam minat berwirausaha penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Kelompok Pemuda Desa Pematang Tebih
Kelompok pemuda desa Pematang Tebih sering mengadakan kebijakan terhadap anggota dan seperti memberikan sharing tentang kewirausahaan agar anggota lainnya dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kewirausahaan yang nantinya akan menarik keinginan anggota untuk berwirausaha.
2. Bagi peneliti
Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama, jika akan menggunakan skripsi ini sebagai referensi, maka kiranya perlu di kaji kembali proses pengambilan dan pengumpulan data. Karena tidak menutup kemungkinan ada pernyataan-pernyataan yang belum sesuai, karena saya sebagai penulis masih merasa banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bagi Universitas
Program studi manajemen di universitas pasir pengaraian memiliki tanggapan dan sarana yang

baik bagi kegiatan wirausaha di kampus, agar kedepannya para akademi yang mengemban ilmu di program studi manajemen lebih aktual dan kritis fokus dalam kegiatan wirausaha yang sudah ada di lingkungan kampus ataupun di masyarakat pada umumnya, karena daya saing dan pengetahuan yang di dapat di program manajemen ini nantinya akan menjadi warna baru dalam implementasi dan ekspansi dari kegiatan wirausaha di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Refika Aditama

Risnawati. 2011. *Minat Berwirausaha*. Jakarta : PT. Rajawali Persada

Sugiyono. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Refika Aditama

Ghozali Imam.2005. *Uji-uji dalam penelitian*. Bandung : PT.Cahaya Grafika